

## Dilarang Bawa Handphone, Ratusan Perwira Polisi Penuhi Panggilan Jokowi

JAKARTA (IM) - Para perwira polisi yang terdiri dari perwira tinggi dan menengah berangkat dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) untuk memenuhi undangan Presiden Joko Widodo.

Para perwira polisi ini berangkat sekitar pukul 10.15 WIB dengan menggunakan bus. Mereka berangkat dibagi dalam beberapa kelompok. Kelompok pertama terdiri dari lima bus yang terdiri dari perwira menengah. Sekitar 5 menit kemudian menyusul lima bus lagi. Masing-masing rombongan bus, dikawal dua mobil polisi.

Sementara untuk rombongan perwira tinggi, disediakan empat bus VVIP. Para prajurit mulai memasuki bus sekitar pukul 11.05 WIB.

Adapun bus mulai melaju ke Istana Negara Jakarta sekitar pukul 11.07 WIB dengan dikawal dua mobil polisi.

Sebagai informasi, Presiden Joko Widodo direncanakan akan memberi pengarahan pada seluruh jajaran Polri, mulai dari Kapolri Jen-

deral Polisi Listyo Sigit Prabowo, pejabat utama hingga Kapolres ke Istana Negara pada hari ini, Jumat (14/10).

Dalam telegram itu, pemanggilan Kapolri dan jajaran direncanakan pukul 14.00 WIB di Istana Negara, Jakarta Pusat.

Dalam telegram itu juga memberikan syarat bagi petugas yang akan menghadap Presiden Joko Widodo.

Adapun syarat itu seperti Kapolri dan pejabat utama dilarang memakai penutup kepala dan tongkat.

Petugas yang dipanggil juga dilarang membawa ADC dan handphone, dan hanya diperkenankan membawa buku dan pulpen.

"Untuk Pati bintang dua ke bawah disiapkan kendaraan bus dengan titik kumpul di PTIK pukul 10.00 WIB," bunyi telegram tersebut.

Peserta yang hadir pun diminta untuk melakukan PCR terlebih dahulu yang difasilitasi Pusdokes Polri. Para Polisi yang hadir juga akan Sholat jumat di Gedung Krida Bhakti, Sekretariat Negara. ● lus

FOTO: ANTARA



### KETERANGAN KAPOLRI SOAL PENANGKAPAN IRJEN POL TEDDY MINAHASA

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kdua kanan) didampingi Wakil Kapolri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono (kiri) dan Irwasum Polri Komjen Pol Agung Budi Maryoto (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan di ruang Rupatama Mabes Polri, Jakarta, Jumat (14/10). Kapolri menyampaikan perkembangan penanganan kasus judi daring serta membenarkan adanya penangkapan terhadap Kapolda Jawa Timur yang baru ditunjuk Irjen Pol Teddy Minahasa Putra terkait kasus narkoba.

## Pimpin Ratusan Perwira Menghadap Jokowi, Kapolri: Kami Siap Terima Petunjuk ...

Personil Polri yang hadir mendengarkan arahan Presiden Jokowi di Istana Negara jumlahnya 559 personel. Hanya satu Kapolda yang diwakilkan kehadirannya.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan dia dan anggotanya siap menerima arahan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Listyo menegaskan, pihaknya siap menindaklanjuti semua arahan Jokowi.

"Kami siap menerima petunjuk dan arahan dari Bapak Presiden RI yang akan kami tindaklanjuti sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas ke depan," ujar Sigit sebelum menerima arahan Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Jumat

(14/10).

Jenderal Listyo mengatakan, saat ini Polri sedang mengalami penurunan kepercayaan publik. Dia berjanji akan bekerja maksimal untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap institusi Polri.

"Kami menyadari bahwa dalam beberapa waktu terakhir ini Polri mengalami penurunan tingkat kepercayaan publik akibat kejadian-kejadian menonjol yang berdampak negatif jadi perhatian publik. Dan kami akan berupaya maksimal untuk melakukan langkah-langkah

mitigasi dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada sehingga peristiwa ini dapat diungkap dan dapat dijelaskan sesuai arahan bapak Presiden RI," katanya.

"Sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat untuk mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan," ujarnya.

Listyo menyatakan siap mengerahkan segalanya demi mengembalikan kepercayaan masyarakat. Dia juga mengatakan akan terus melakukan evaluasi internal.

"Kami akan terus melakukan evaluasi internal sebagai bagian dari reformasi instrumental utamanya reformasi Polri dengan semangat dan sesuai harapan Presiden, polisi bukan sekedar profesi tapi sebuah kewajaran untuk men-

gembalikan kepercayaan publik terhadap institusi Polri," katanya.

#### 559 Personil Polri

Personil Polri yang hadir mendengarkan arahan Presiden Jokowi di Istana Negara jumlahnya 559 personel. Hanya satu Kapolda yang diwakilkan kehadirannya.

"Diikuti secara langsung 559 personel Polri, 24 pejabat utama Mabes Polri, 3 orang wakil karena ada di luar negeri. 33 orang Kapolda, 1 orang mewakili karena ada kegiatan, 490 Kapolrestabes," katanya.

Setelah Kapolri menyampaikan laporan, kemudian dilanjutkan mendengarkan arahan Presiden Jokowi. Hanya pengarahannya Kepala Negara ini bersifat tertutup untuk awak media. Awak media yang meliput di istana diminta ke luar dari ruangan saat Jokowi akan menyampaikan pengarahan. ● lus

FOTO: ANTARA



### PERAHU KARET UNTUK AKSES PENYEBERANGAN DARURAT

Relawan membantu siswa menyeberangi Sungai Cimdur di Sukajaya, Lebak, Banten, Jumat (14/10). Bencana banjir bandang yang mengakibatkan terputusnya akses jembatan di daerah tersebut pada Selasa (11/10), mengharuskan warga menyeberangi sungai menggunakan perahu karet.

## Oknum TNI Penandang Aremania saat Tragedi Kanjuruhan Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Pusat Polisi Militer TNI Angkatan Darat (Puspomad) menetapkan Sersan Dua (Serda) TBW sebagai tersangka dalam tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

"Ada satu orang, Serda TBW," ujar Komandan Puspomad Letnan Jenderal Chandra W Sukotjo, Jumat (14/10).

Serda TBW merupakan prajurit yang terekam dalam CCTV menandang supporter Arema FC atau yang disebut Aremania, di Stadion Kanjuruhan.

Karena perbuatannya yang melakukan kekerasan terhadap supporter, Serda TBW pun disangkakan dengan Pasal 351 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

"(Sangkaan) melakukan tindak kekerasan," ujar Jenderal bintang tiga tersebut.

Seperti diketahui, laga Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Sabtu (1/10) malam, berakhir dengan skor 2-3 untuk kemenangan tim Persebaya.

Seusai laga, terjadi keributan yang berawal ada supporter masuk ke lapangan.

Pihak kepolisian menembakan gas air mata ke arah penonton yang berada di tribun stadion.

Dalam video yang beredar di media sosial juga menunjukkan terdapat prajurit TNI AD yang menendang seorang Aremania di lapangan. Aksi tak terpuji ini bahkan mendapat perhatian langsung dari Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa.

Andika memastikan bakal ada sanksi tegas un-

tuk prajurit yang memukul dan menendang supporter dalam peristiwa ini.

"Pasti, pasti (ada sanksi tegas). Sesuai pasalnya. Minimal pasal 351 KUHP (soal penganiayaan). Minimal ya, ayat 1. Belum lagi itu nanti KUHP militer pasal 126, (soal) melebihi kewenangannya dalam bertindak. Itu minimal. Jadi kita akan terus dan masing-masing pasal kan ada ancaman hukumnya," ujar Andika di Istana Merdeka, Rabu (5/10).

Adapun tragedi kelam ini mengakibatkan 132 orang meninggal dunia. Polri telah menetapkan enam orang tersangka dalam tragedi Kanjuruhan.

Keenamnya yakni Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (PT LIB) Akhmad Hadian Lukita, Ketua Panpel Arema FC AH, Security Officer berinisial SS, Kabag Operasi Polres Malang berinisial WSS, Danki III Brimob Polda Jawa Timur berinisial H, dan Kasat Samapta Polres Malang berinisial BSA.

Para tersangka dijerat Pasal 359 dan 360 KUNP tentang Kelalaian yang Menyebabkan Kematian dan Pasal 103 Juncto Pasal 52 UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.

Selain itu, ada 20 polisi yang melanggar etik yang terdiri atas 6 personel Polres Malang dan 14 personel dari Satuan Brimob Polda Jawa Timur.

Merrespons tragedi Kanjuruhan, pemerintah telah membentuk TGIPF Tragedi Kanjuruhan untuk mengusut kasus ini. ● lus

## Arahan Presiden Jokowi kepada Seluruh Pejabat Polri di Istana

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan arahan kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan seluruh pejabat Polri di Istana Negara. Kepala Negara memberikan arahan menyusul banyaknya kasus yang terkait dengan institusi Polri.

Kapolri mengungkapkan beberapa poin arahan dari Presiden Jokowi. "Pertama, kami seluruh jajaran institusi Polri ucapkan terima kasih atas apresiasi kepada kami terkait beberapa upaya mengawal kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19," ujarnya Listyo menjelaskan arahan yang disampaikan Presiden Jokowi di Istana, Jumat (14/10).

"Kemudian, kegiatan mengawal bantuan sosial dan bantuan lainnya dan kegiatan tentunya berdampak pada tingkat kepercayaan publik yang menjadi salah satu tingkat tertinggi," imbuhnya.

Namun, kata Kapolri, ada peristiwa kasus Ferdys Sambo FS dan sejumlah kasus yang berdampak pada persepsi negatif. Maka, saat ini tingkat kepercayaan

publik ke Polri jadi rendah. "Arahan beliau bahwa kami harus solid, untuk bersama-sama berjuang melakukan apa yang menjadi tugas pokok fungsi kami sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Responsif terhadap apa yang menjadi keluhan masyarakat," katanya.

Adapun respon cepat dari Polri, kata Kapolri, jajarannya harus memiliki science of crisis, sehingga dapat melakukan upaya Kamtibmas dan penegakan hukum seperti diharapkan masyarakat.

"Kita semua sepakat bahwa hal-hal yang sifatnya bisa menurunkan tingkat kepercayaan publik terkait gaya hidup, hal-hal bersifat pelanggaran ini menjadi arahan dari Presiden akan kami tindaklanjuti dengan tegas," ujarnya.

Kemudian juga mengenai pemberantasan judi online, narkoba, dan hal-hal yang mengganggu dan meresahkan masyarakat. Selain itu, arahan lainnya, bahwa Polri akan mengawal pemerintah daerah baik di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi dalam situasi global

yang sangat sulit.

"Agar kita mengawal harga, akan kita kawal kegiatan-kegiatan pembangunan-pembangunan dan semuanya tentunya menjadi bagian terus menerus kita laksanakan," tuturnya.

Kapolri menambahkan, arahan selanjutnya mengenai penguatan soliditas dalam melakukan tugas pokok dan fungsi.

Dalam mengawal program pemerintah, tentu diperlukan soliditas dengan TNI dalam pengamanan, terutama dalam menghadapi tahun politik.

"Kita melakukan tindakan tegas yang bisa berdampak pada perpecahan, hal yang bersifat polarisasi. Ini menjadi kebijakan dan akan kita tindaklanjuti. Selanjutnya, kami akan terus melaksanakan transformasi Polri yang presisi," ujarnya.

Terakhir, kata Kapolri, agar sesama anggota saling mengingatkan untuk kemudian menjadi contoh. Sehingga apa yang dilakukan Polri, betul-betul bisa mengembalikan kepercayaan publik sebagaimana harapan dari Polri bisa dekat dan dicintai masyarakat. ● mar

## Hari Ke-11 Operasi Zebra Lodaya 2022, 478 Pengendara Kabupaten Bogor Ditindak

BOGOR (IM) - Operasi Zebra Lodaya 2022 yang telah memasuki hari ke-11, jajaran Polres Bogor telah menindak berupa teguran terhadap 478 pengendara.

"Penindakan pelanggaran lalu lintas dengan teguran simpatik Operasi Zebra Lodaya 2022 hari Kamis (13/10) sebanyak 478 pelanggaran," kata Kasi Humas Polres Bogor Iptu Desi Triana melalui keterangannya, Jumat (14/10).

Pelanggaran terbanyak masih dilakukan pengendara roda dua yang melawan arus, yaitu sebanyak 176 kasus. Kemudian pengendara motor yang tidak menggunakan helm SNI sebanyak 170 kasus.

"Lalu pengendara motor di bawah umur sebanyak 81 kasus," ucapnya.

Disusul pengendara mobil yang tidak menggunakan sabuk pengaman sebanyak 28 kasus.

Terakhir, pengendara mobil yang masih di bawah umur sebanyak 23 kasus.

"Lokasi pelanggaran di jalan nasional sebanyak 62, di jalan provinsi sebanyak 167, dan jalan kabupaten sebanyak 249," ujarnya.

Angka tersebut meningkat dibandingkan hari sebelumnya. Tercatat pada Rabu (12/10) atau hari ke-10, ada 387 pelanggar lalu lintas yang mendapat tindakan berupa teguran dari polisi.

"Penindakan pelanggaran lalu lintas dengan teguran simpatik Operasi Zebra Lodaya 2022 hari Rabu (12/10) sebanyak 387 pelanggaran," kata Desi Triana. ● lus

## Sadis, Perampokan Bunuh Pasutri dan Kemudian Kurus Hartanya

BANYUASIN (IM) - Aksi perampokan sadis terjadi di Desa Nunggal Sari, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pasangan suami istri dibunuh dan hartanya dikuras.

Diperkirakan, pelakunya tidak sendirian. Erek masuk melalui jendela belakang ruko tempat yang ditempati oleh korban.

Mereka lalu mengikat kedua tangan ke arah belakang dan kaki menggunakan tali dari karet ban dalam.

Para perampok masuk rumah utama yang ditempati istri korban Sri Sunarti dan juga mengikat kedua tangan ke arah belakang serta kedua kaki menggunakan tali karet ban dalam. Setelah itu, perampok mengacak-acak rumah korban mencari benda berharga yang dapat diambil.

Dari peristiwa ini korban menderita kerugian materi berupa benda berharga berupa kalung dan cincin serta handphone juga rokok dari warung dengan nilai ratusan juta rupiah.

Belum diketahui secara pasti, mengapa para perampok juga membunuh pasutri tersebut. Diduga, pembunuhan dilakukan karena perampok tidak puas dengan hasil rampasannya atau untuk menghilangkan jejak pelaku akhirnya menganiaya korban dengan sadis hingga meninggal dunia.

Kejadian ini baru diketahui oleh pegawai korban, AK ketika akan menjemput korban Sunardi untuk berbelanja bahan material bangunan.

"Saya tahu saat mau belanja bahan material bangunan," kata AK, Jumat (14/10). ● lus

FOTO: ANTARA



### PENANGKAPAN PELAKU PENERLANTARAN ANAK

Pelaku penerlantaran anak dihadirkan dalam pers rilis di Mapolrestabes Semarang, Jumat (14/10).